

RS UMM Raih Akreditasi Rumah Sakit Paripurna

Jum'at, 12-01-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, MALANG - Sebagai badan layanan umum, rumah sakit harus memiliki tingkat kelayakan yang cukup untuk melayani kesehatan masyarakat.

Di Indonesia tingkat kelayakan rumah sakit di uji oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dan wajib diikuti oleh setiap rumah sakit.

Setelah pengujian oleh KARS, setiap rumah sakit akan diberi tingkat akreditasi berdasarkan kualitas pelayanan terhadap pasien.

Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang (RS UMM) resmi menjadi rumah sakit terakreditasi bintang 5 atau biasa disebut tingkat paripurna. Tingkatan ini merupakan tingkat akreditasi tertinggi dari KARS.

Ketua akreditasi RS UMM, Nur Chumairoh menyatakan untuk mencapai titik ini bukanlah sesuatu yang mudah. Dalam tahapannya RS UMM harus melewati 15 bab pengujian dari KARS dan lolos dengan nilai yang sangat memuaskan.

Nur menambahkan dengan diraihnya akreditasi paripurna tersebut, RS UMM sudah terbukti sangat baik dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

“Dengan ini RS UMM sudah sangat layak dan terstandarisasi oleh pemerintah untuk melayani pasien dan pengunjung,” jelas Nur seperti dikutip dalam umm.ac.id pada Jum’at (12/1).

Dalam hal fasilitas lanjut Nur, RS UMM juga patut berbangga diri. Pasalnya, meskipun RS UMM masih masuk dalam rumah sakit tipe C namun alat-alat penunjang kesehatan yang ada sudah menyamai rumah sakit tipe B.

“Ke depan kami akan mengadakan beberapa subspecialisasi medis lagi. Hal ini dimaksudkan agar RS UMM bisa menjadi rumah sakit tipe B,” pungkasnya.

Ini berarti RS UMM bisa disejajarkan dengan rumah sakit yang lebih dulu beroperasi di kota Malang seperti RSI ‘Aisyiyah, RSU Lavalette, RS Panti Nirmala dan RSUD dr. Saiful Anwar, yang saat ini juga terakreditasi dengan predikat paripurna. **(Humas UMM)**